

**ANALISIS KESESUAIAN KAWASAN WISATA PANTAI CEMPAE
KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE**

***ANALYSIS OF THE SUITABILITY OF THE CEMPAE BEACH TOURISM
AREA, SOREANG DISTRICT, PAREPARE CITY***

Zul Hamizan ¹⁾, Danial ²⁾ dan Asmidar ²⁾

1) Mahasiswa Ilmu Kelautan FPIK Universitas Muslim Indonesia, Makassar

2) Dosen Program Studi Ilmu Kelautan FPIK Universitas Musim Indonesia, Makassar

Korespondensi: hamizanzul483@gmail.com

Diterima: 09 Juli 2025; Disetujui: 13 Agustus 2025; Dipublikasikan: 15 Agustus 2025

ABSTRACT

Beach tourism is a visit made by a person or group of people to enjoy the beauty of the sea and has the aim of doing special activities such as swimming and or just sunbathing on the beach. The purpose of this study is to determine the level of suitability of the Cempae Beach tourist area, Soreang District. This study was conducted in March - April located at Cempae Beach, Soreang District, Parepare City. The method used in this study is land suitability data collection using 10 suitability matrices from Yulianda 2019 with direct observation methods measuring beach type parameters, beach width, water bottom material, water depth, water clarity, current speed, beach slope, coastal land cover, dangerous biota and fresh water availability. The results of the study of the suitability analysis of Cempae Beach tourist land, Soreang District, Parepare City are classified as suitable (S2) with an IKW value of station 1 of 70.67% (S2), the Tourism suitability Index value at station 2 with a figure of 67.00% (2) and for the suitability value of station 3 with a figure of 59.00% (S3). The results of the study show that the level of suitability of Cempae Beach tourism is included in the Suitable category (S2) with an average value of 65.56%, of the 50 respondents who agreed, 65.62% were in the "Good" category so that the location can be used as a beach tourism spot.

Keywords: Suitability, Beach Tourism, Cempae Beach, Parepare

ABSTRAK

Wisata Pantai merupakan suatu kunjungan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menikmati keindahan laut dan mempunyai tujuan untuk melakukan aktifitas khusus seperti berenang dan atau hanya berjemur di pantai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian kawasan wisata Pantai Cempae Kecamatan Soreang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – April yang berlokasi di Pantai Cempae Kecamatan Soreang Kota Parepare. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan data kesesuaian lahan menggunakan 10 matriks kesesuaian dari Yulianda 2019 dengan metode observasi langsung pengukuran parameter tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kedalaman perairan, kecerahan perairan, kecepatan arus, kemiringan pantai, penutupan lahan pantai, biota berbahaya dan ketersediaan air tawar. Hasil penelitian analisis kesesuaian lahan wisata Pantai Cempae Kecamatan Soreang Kota Parepare tergolong dalam kategori sesuai (S2) dengan nilai IKW stasiun 1 sebesar 70,67% (S2), nilai Indeks kesesuaian Wisata pada stasiun 2 dengan angka 67,00% (2) dan untuk nilai kesesuaian stasiun 3 dengan angka 59,00% (S3). Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya tingkat kesesuaian wisata Pantai Cempae termasuk dalam kategori Sesuai (S2) dengan nilai rata-rata 65,56%, dari 50 responden yang menyetujui 65,62% dengan kategori “Baik” sehingga lokasi tersebut dapat dipergunakan sebagai tempat wisata pantai

Kata kunci: Kesesuaian, Wisata Pantai, Pantai Cempae, Parepare

PENDAHULUAN

Sulawesi Selatan dengan panjang garis pantai mencapai 1,937 km dan jumlah pulau 299 buah. Sulawesi Selatan adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata hingga saat ini menjadi salah satu penyumbang dalam pertumbuhan ekonomi di setiap daerah. Sektor pariwisata ini sektor pembangunan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sektor pariwisata dinilai sebagai suatu indikator penting dalam menentukan majunya suatu daerah. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor pemberi sumbangsi ekonomi daerah melalui pendapatan asli daerah.

Kota Parepare adalah sebuah kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki luas wilayah 99,33 km² serta posisi strategis karena terletak pada jalur perlintasan transportasi darat dan laut, baik arah Utara-Selatan maupun Timur-Barat (Amanda, 2020). Perkembangan wisata di Kota Parepare sudah mulai berkembang dari tahun ke tahun, dengan munculnya objek-objek wisata yang ada di Kota Parepare.

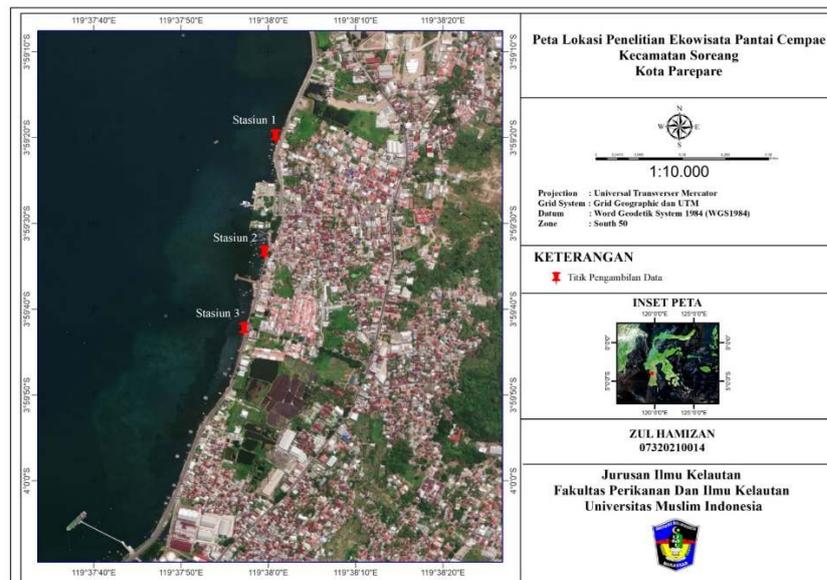
Wisata pantai merupakan salah satu bentuk dari wisata minat khusus yaitu wisata yang memiliki aktifitas dengan dunia bahari atau kelautan. Wisata pantai juga merupakan suatu kunjungan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menikmati keindahan laut dan mempunyai tujuan untuk melakukan aktifitas khusus seperti berenang dan atau hanya berjemur di pantai. Salah satu kegunaan yang melebihi potensi menyatu di pantai sebagai kemampuan wisata pantai Cempae.

Pantai Cempae, terletak di Kelurahan Watang Soreang, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, merupakan destinasi wisata bahari yang menawarkan keindahan alam dan fasilitas rekreasi bagi pengunjung. Pantai ini dikenal dengan pasir putihnya yang lembut dan air laut yang jernih, menjadikannya tempat yang ideal untuk bersantai dan menikmati pemandangan laut. Salah satu daya tarik utama di Pantai Cempae adalah Anjungan Cempae, sebuah area rekreasi yang dibangun di atas lahan seluas 6.000 m² dan diresmikan pada 1 Maret 2022.

MATERI DAN METODE

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Maret – 30 April 2025 di Pantai Cempae Kecamatan Soreang Kota Parepare. Pada kegiatan penelitian ini pengambilan data dilakukan pada kawasan pantai wisata yaitu pantai Cempae Kecamatan Soreang Kota Parepare. Lokasi penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Peta lokasi Penelitian di Pantai Cempae Kota Parepare

Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu GPS, Alat Tulis, Layangan Arus, Tiang Skala, Kamera Underwater, Perahu, Echosounder, Handrefraktometer dan Secchi Disk.

Jenis dan Pengambilan Data

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Masing-masing data yang diperoleh dengan metode yang berbeda meliputi data primer yaitu observasi keadaan umum lokasi, persepsi terhadap kawasan, serta kualitas perairan. Data sekunder yaitu meliputi keadaan umum lokasi pada stasiun penelitian.

Metode Pengambilan Data

Metode Pengambilan Data Kesesuaian Lahan

Metode Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pengukuran parameter menggunakan indeks kesesuaian wisata pantai. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan 10 parameter yang memiliki empat klasifikasi penilaian. Parameter tersebut antara lain kedalaman perairan, tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, ukuran butir pasir, kecepatan arus, Kecerahan, kemiringan pantai, penutupan lahan pantai, biota berbahaya dan ketersediaan air tawar.

Analisis Kesesuaian Kawasan

Kesesuaian kawasan merupakan kecocokan suatu lahan untuk tujuan penggunaan tertentu, melalui penentuan nilai (kelas) lahan serta pola tata guna lahan yang dihubungkan dengan potensi wilayahnya (Hawkins et al., 1999) (Bibin & Mecca, 2020).

$$IKW = \sum [Ni / Nmaks] \times 100$$

Keterangan: IKW = Indeks kesesuaian wisata

Ni = Nilai parameter ke-I (Bobot x Skor)

Nmaks = Nilai maksimum dari suatu kategori wisata.

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus Indeks Kesesuaian Wisata, kemudian dicocokkan sesuai kategori nilai yang tersaji pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Nilai Indeks Kesesuaian Wisata

No	Klasifikasi	Nilai
1	Sangat Sesuai (S1)	83-100%
2	Sesuai (S2)	50-83%
3	Tidak Sesuai (S3)	17-50%
4	Sangat Tidak Sesuai (N)	<17%

Sumber: (Yulianda, p. 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Oseonografi Perairan

Kedalaman Perairan Hasil pengukuran tentang parameter kedalaman dilokasi penelitian didapatkan hasil yang beragam, kedalaman sekitar 0,8-1,4

meter. Dengan hasil pengukuran tersebut Pantai cempae memiliki kategori kedalaman perairan yang sangat sesuai (S1) dengan hasil rata rata 0,93 meter, untuk aktivitas rekreasi Pantai berdasarkan matriks kesesuaian (Yulianda, 2019)

Tipe pantai hasil pengamatan tentang tipe pantai dilokasi penelitian didapatkan jenis tipe pantai yakni pantai pasir hitam. Tipe Pantai ini termasuk dalam karegori Tidak Sesuai (S3) dengan skor 3.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa lebar pantai Cempae berkisaran 3-7 meter dan lebar pantai tertinggi pada stasiun 3 sedangkan terendah berada pada stasiun 2. Dalam hal ini lebar Pantai yang dimiliki termasuk dalam kategori Tidak sesuai (S3) dengan hasil rata rata 5 meter. Kecepatan arus rata-rata dari 3 stasiun pengamatan adalah 0,08 cm/detik. Kecepatan arus terendah berkisar antara 0,06 cm/detik sampai dengan 0,12 cm/detik dan termasuk kategori sangat sesuai (S1).

Hasil pengukuran kemiringan pantai di dapatkan kemiringan pantai tertinggi pada stasiun 2 dengan nilai 29,54% dan terendah terdapat pada stasiun 3 dengan nilai 15,95%. Dengan rata-rata kemiringan Pantai di Pantai Cempae Kecamatan Soreang sebesar 22,43%, dengan nilai rata-rata kemiringan pantai 22,43% masuk kategori Tidak Sesuai (S3).

Berdasarkan hasil laboratorium Stasiun 1 sampai Stasiun 3 menunjukkan substrat di dominasi oleh pasir dan pasir berlumpur termasuk kategori Tidak Sesuai (S3).

Pengukuran kecerahan Pantai Cempae dilaksanakan dengan mempergunakan alat ukur secchidisk dan didapatkan hasil kecerahan tertinggi 100% dengan rata-rata 100%.

Hasil pengukuran jarak ketersediaan air tawar dari gambar di atas didapatkan jarak terjauh yakni pada stasiun 3 dengan nilai 0,011 Km dan jarak terdekat yakni pada stasiun 1 dengan nilai 0,005 dengan rata-rata 0,0403 Km dengan kategori sangat sesuai (S1).

Biota yang dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan wisatawan semacam bulu babi, dan ikan pari dengan kategori tidak sesuai (S3).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pengelolaan tutupan lahan pada kawasan Pantai Cempae ini agar tetap terjaga dan terkelola dengan baik. Penutupan lahan pada matriks kesesuaian wisata golongan rekreasi serta berenang

di bagikan kepada lahan terbuka, kelapa, dan pelabuhan dan termasuk kategori sangat sesuai (S1).

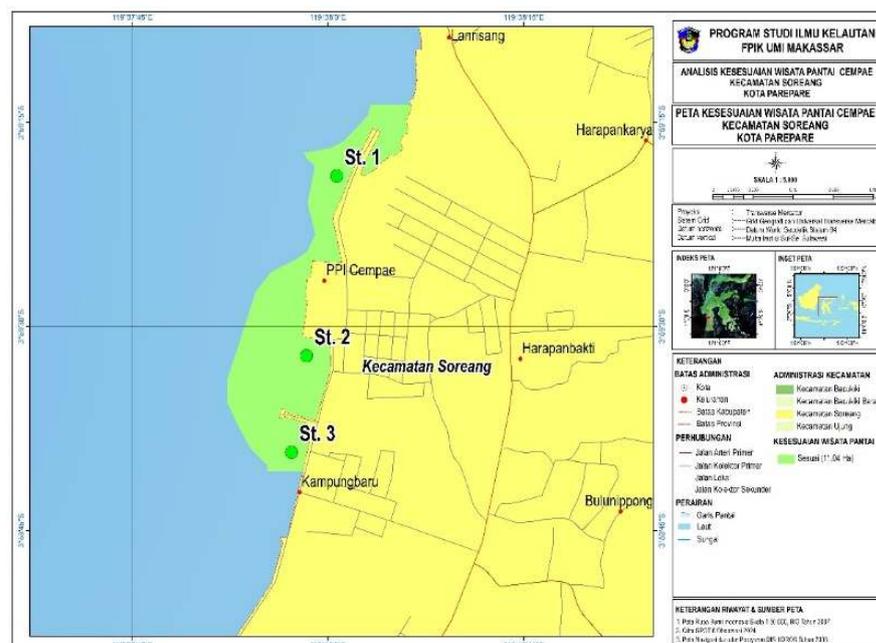
Indeks Kesesuaian Wisata

Berdasarkan hasil analisis data Indeks Kesesuaian Wilayah (IKW) untuk kategori wisata pantai perihal Pantai Cempae diperlihatkan pada Tabel 8 berikut:

Tabel 2. Indeks Kesesuaian Wisata Pantai Cempae

Stasiun	Indeks Kesesuaian Wisata Pantai	Klasifikasi
1	70,67%	Sesuai (S2)
2	67,00 %	Sesuai (S2)
3	59,00%	Sesuai (S2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya nilai Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) Pantai Cempae termasuk dalam kategori Sesuai (S2) dengan nilai rata rata 65,56% dapat dilihat pada Gambar 2, sehingga lokasi tersebut dapat dipergunakan sebagai tempat wisata pantai meskipun demikian terdapat beberapa parameter yang perlu diperhatikan untuk pengembangan wisata di kawasan Cempae diantaranya yakni parameter kedalaman perairan serta kecepatan arus, dimana parameter ini perlu dipertimbangkan untuk dipergunakan sebagai area berenang karena dapat membayakan teruntuk wisatawan.



Gambar 2. Peta Kesesuaian Wisata Pantai Cempae

Berdasarkan hasil pengamatan pada stasiun 1 sampai stasiun 3 menunjukkan bahwa pantai cempae termasuk dalam kategori Sesuai (S2) luasannya sebesar 11,04 Ha. Penelitian ini menggunakan metode analisis kesesuaian lahan berbasis parameter pariwisata bahari untuk menilai potensi dan tingkat kelayakan kawasan Pantai Cempae sebagai destinasi wisata, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan rekomendasi pengembangan yang tepat sasaran dan yang menjadi pembatas dari parameter tersebut adalah Kawasan Pantai, dari parameter Kawasan Pantai dikategorikan sesuai (S2). Faktor mempengaruhi dan harus dibenahi yakni tipe pantai dan lebar pantai dikarenakan dari 3 stasiun tersebut memiliki skor yang paling ter-rendah.

Pengambilan Data Melalui Kuisiner

Berdasarkan hasil kuisiner yang disebarakan kepada responden yang terdiri dari pengunjung, masyarakat sekitar, dan pihak terkait di peroleh beberapa temuan penting. Dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Table 3. Kategori dan Skor Penilaian (Skala 10)

No	Skor Rata-rata	Presentase	Kategori
1.	5,32	53,20%	Sedang
2.	4,30	43,00%	Sedang
3.	7,56	75,60%	Baik
4.	8,36	83,60%	Sangat Baik
5.	7,72	77,20%	Baik
6.	7,08	70,80%	Baik
7.	8,32	83,20%	Sangat Baik
8.	6,00	60,00%	Baik
9.	5,20	52,00%	Sedang
10.	5,76	57,60%	Sedang

Berdasarkan tabel di atas ini, kategori “Sangat Baik” didapatkan pada dua aspek (83,6% dan 83,2%) menunjukkan bahwa masyarakat sangat puas terhadap dua indikator utama seperti Pantai Cempae cocok untuk kegiatan berwisata (berenang, bersantai, dan berfoto) dan Pantai Cempae memiliki pemandangan alam yang indah. Berdasarkan kategori “Baik” menominasi penilaian (4 dari 10 indikator), yang berarti secara umum kawasan wisata di nilai cukup memuaskan masyarakat, berdasarkan kategori “Sedang” muncul pada 4 aspek (43,0%, 52,0%, 53,2%, 57,6%) menunjukkan bahwa beberapa aspek yang perlu ditingkatkan mungkin terkait kebersihan, keamanan atau aksesibilitas dan fasilitas seperti (toilet, tempat sampah dan tempat duduk) .

Hasil rata rata dari persepsi masyarakat nilai rata-rata keseluruhan 65,62% dan kategori “Baik” hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kawasan wisata Pantai Cempae berada pada tingkat yang baik namun masih terdapat ruang untuk perbaikan pada beberapa aspek agar bisa mencapai kategori “Sangat Baik” secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian tingkat kesesuaian kawasan wisata Pantai Cempae Kecamatan Soreang :

1. Nilai Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) Pantai Cempae termasuk dalam kategori Sesuai (S2) dengan nilai rata rata 65,56% sehingga lokasi tersebut dapat dipergunakan sebagai tempat wisata pantai meskipun demikian terdapat beberapa parameter yang perlu diperhatikan untuk pengembangan wisata di kawasan Cempae seperti parameter tipe pantai dan lebar pantai.
2. Kesimpulan dari persepsi masyarakat nilai rata-rata keseluruhan 65,62% dan kategori “Baik” hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kawasan wisata Pantai Cempae berada pada tingkat yang baik namun masih terdapat ruang untuk perbaikan pada beberapa aspek agar bisa mencapai kategori “Sangat Baik” secara keseluruhan.

SARAN

Agar Pantai Cempae dapat lebih sesuai dan layak dijadikan kawasan wisata, maka disarankan:

1. Peningkatan Fasilitas Pendukung, pemerintah daerah atau pengelola wisata

perlu menyediakan dan memperbaiki fasilitas seperti toilet umum, tempat duduk, tempat sampah, dan kamar mandi agar sesuai standar wisata.

2. Perbaikan Infrastruktur dan Aksesibilitas, akses jalan menuju Pantai Cempae perlu ditingkatkan agar lebih mudah dijangkau oleh wisatawan dari berbagai daerah.
3. Pengelolaan Kebersihan, perlu dilakukan program kebersihan rutin dan penyediaan fasilitas pembuangan sampah yang memadai agar kawasan tetap bersih dan nyaman.
4. Peningkatan Keamanan dan Pengawasan, pengelola perlu memastikan keamanan bagi pengunjung, termasuk pengawasan bagi anak-anak dan area parkir kendaraan.
5. Promosi Wisata dan Edukasi Masyarakat, upaya promosi pantai sebagai destinasi wisata perlu dilakukan, bersamaan dengan edukasi kepada masyarakat setempat untuk turut menjaga dan mendukung potensi wisata tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Danial, Asmidar, S.Kel., M.Si serta dosen penguji Dr. Ir. Asbar, M.Si, Dr. Ir. Muhammad Yunus S.Kel., M.si. yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penelitian ini, serta terima kasih kepada ke dua orang tua saya yang telah memberikan dukungan materi serta doanya dan semua pihak yg telah ikut serta membantu penulis dri pertama hingga detik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, W. (2020) 'The World Respond About Dynamic Organization Due To Coronavirus In Economics', SSRN Electronic Journal, (December). doi: 10.2139/ssrn.3590054.
- Bibin, M., & Mecca, A. N. (2020). Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Bahari. 3.
- Yulianda. (2019). Ekowisata bahari sebagai alternatif pemanfaatan sumber daya pesisir berbasis kontervasi. 119-129.